PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah, buku berjudul *Masa Depan Pendidikan di Masa Pandemi Covid-19* ini akhirnya dapat hadir di tengah-tengah masyarakat Indonesia. Buku ini dapat menjadi sejarah perjalanan pendidikan di Indonesia pada masa pandemi. Ada beberapa hal yang berbeda dan berubah proses pendidikan di masa ini. Salah satunya adalah peralihan dari pembelajaran tatap muka (*face to face*) menjadi pembelajaran daring. Guru tidak bertemu langsung dengan para siswa di sekolah. Guru berinteraksi dalam *platform-platform* yang beragam, seperti whatsapp, google.classrom, google.meet, zoom, youtube, dan sebagainya.

Perubahan model pembelajaran ini menuntut penguasaan guru, siswa, dan orang tua sebagai pendamping di rumah. Guru harus kreatif mengemas pembelajaran yang menarik meskipun tidak bertemu langsung dengan para siswa. Siswa harus pelan-pelan beradaptasi dengan model pembelajaran daring ini. Tantangan lain bagi para siswa adalah masalah kedisiplinan waktu dan kebiasaan baik seperti pada saat sekolah biasa. Sementara itu, orang tua harus bisa mendampingi anak-anak belajar secara daring di rumah. Karena tuntutan tersebut, orang tua harus belajar berbagai *platform* pembelajaran daring agar bisa mendampingi belajar anak dengan baik. Secara khusus, orang tua yang memiliki anak yang masih duduk di bangku Sekolah Dasar akan menghadapi tantangan berupa kesabaran dan ketelatenan mengingat anak-anak masih harus didampingi secara intensif.

Buku ini berisi berbagai strategi pembelajaran daring yang akan bermanfaat bagi para guru. Selain itu, buku ini berisi strategi dan tips sukses belajar daring di rumah yang dapat bermanfaat bagi para siswa dan orang tua. Bagi para pemangku kebijakan pendidikan, penulis berharap buku ini dapat menambah referensi terkait kondisi dan strategi pembelajaran daring sehingga pembelajaran di masa pandemi ini akan tetap membumi dan terjangkau bagi masyarakat.

Penulis berharap buku ini dapat menjadi kontribusi yang bermakna bagi masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan adalah bekal penting yang tidak bisa diabaikan karena negara ini hanya dapat dibangun oleh masyarakat yang terdidik. Dengan semangat kualitas pembelajaran terus meningkat, penulis terbuka menerima masukan dan saran untuk perbaikan buku ini.

Yogyakarta, 9 September 2020

Penulis